

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa makna utama dari tradisi ini adalah sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur, sarana tolak bala, serta media pendidikan dan pelestarian budaya lokal. Boneka atau *golekan* yang disembelih dalam ritual dipercaya sebagai simbol pengorbanan untuk menggantikan sosok bayi manusia agar desa terhindar dari bencana atau marabahaya. Selain itu, setiap tahapan dalam prosesi ritual, seperti arak-arakan, penyembelihan, penguburan, hingga do'a, memiliki pesan moral yang dalam, seperti pengorbanan, harapan, dan keberkahan hidup.
2. Tradisi sembelih boneka yang ada di Desa Kandangan juga mengandung nilai sosial dan keagamaan yang saling berkaitan erat. Dari sisi sosial, tradisi ini mencerminkan kuatnya nilai gotong royong, solidaritas, kepedulian sosial, serta toleransi antarwarga. Seluruh masyarakat, tanpa memandang usia, status sosial, atau agama terlibat aktif dalam pelaksanaannya. Tradisi ini menjadi ruang inklusif yang menyatukan semua lapisan masyarakat dan mempererat hubungan antarindividu. Momen ini juga menjadi wadah saling peduli, menjaga harmonisasi sosial, dan memperkuat identitas kolektif sebagai warga Desa Kandangan. Dari sisi keagamaan, nilai spiritual dan

religius seperti rasa syukur kepada Tuhan, permohonan, sedekah, dan pembersihan diri, meskipun bersumber dari adat lokal, nilai-nilai yang terkandung dalam ritual ini memperkuat keimanan dan ketakwaan masyarakat kepada Tuhan. Dengan demikian, sembelih boneka menjadi wujud nyata dari keselarasan antara tradisi, agama, dan kehidupan sosial masyarakat.

2. Saran

1. Bagi warga Desa Kandangan, warga diharapkan terus menjaga dan melestarikan tradisi sembelih boneka sebagai bagian penting dari identitas budaya lokal. Tidak hanya sekedar melaksanakan prosesi secara rutin, tetapi juga memahami makna filosofis dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu diharapkan juga melibatkan lebih banyak generasi muda, bukan hanya sebagai peserta, tetapi juga sebagai pewaris pengetahuan budaya. Melalui pendidikan informal dan pengalaman secara langsung, mereka dapat memahami bahwa tradisi ini adalah milik bersama yang layak dijaga.
2. Bagi peneliti selanjutnya, semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca, dan semoga peneliti berikutnya lebih banyak mengeksplor mengenai tradisi sembelih boneka yang ada di Desa Kandangan ini. Akan sangat menarik jika penelitian mendatang dapat mengeksplorasi bagaimana tradisi ini memengaruhi pola hidup masyarakat desa di era modern, atau bahkan mendorong ekonomi lokal melalui pariwisata budaya.